



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
DR. SOETOMO



RSUD Dr. SOETOMO

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH RSUD Dr. SOETOMO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

RSUD Dr. SOETOMO



2022

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
RSUD Dr. SOETOMO
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

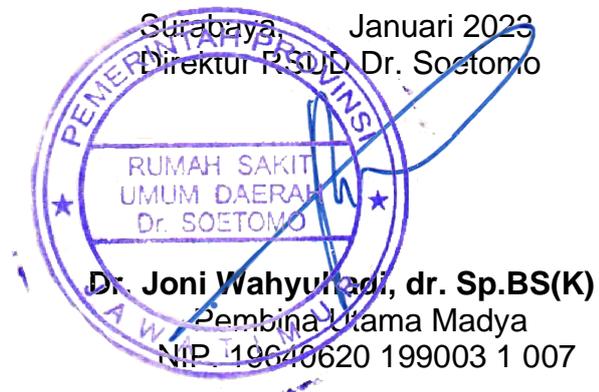
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan LKj-IP ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 yang merupakan bentuk pertanggungjawaban RSUD Dr. Soetomo sebagai organisasi perangkat daerah di Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan visi, misi Gubernur Jawa Timur dengan didasarkan perjanjian kinerja yang telah disusun.



LKj-IP merupakan sarana mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas RSUD Dr. Soetomo yang diamanahkan selama kurun waktu satu tahun yang memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program kegiatan tahun 2022 sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis RSUD Dr. Soetomo. LKj-IP juga menguraikan keberhasilan maupun kegagalan serta hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian untuk perbaikan pada masa mendatang.

Semoga LKj-IP ini dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja yang nantinya akan diperoleh manfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja RSUD Dr. Soetomo pada masa yang akan datang.

Surabaya, Januari 2023
Direktur RSUD Dr. Soetomo



Dr. Joni Wahyudi, dr. Sp.BS(K)
Pembina Utama Madya
NIP. 19640620 199003 1 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Struktur Organisasi.....	2
1.2 Tugas dan Fungsi.....	4
1.3 Isu Strategis	4
1.4 <i>Cascading</i> Kinerja	8
1.5 Peta Proses Bisnis	10
1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi	17
BAB II PERENCANAAN KINERJA	21
2.1 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	23
2.2 Program dan Anggaran RSUD Dr. Soetomo.....	24
2.3 Anggaran BTT RSUD Dr. Soetomo	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	27
3.1 Capaian Kinerja RSUD Dr. Soetomo	27
3.2 Realisasi Anggaran	33
3.3 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi.....	39
BAB IV PENUTUP	40
4.1 Simpulan	40
4.2 Rekomendasi	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tujuan dan Sasaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022	14
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022	22
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022 ..	22
Tabel 2.3	Program dan Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022 ..	24
Tabel 3.1	Capaian Kinerja RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022	27
Tabel 3.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2022	27
Tabel 3.3	Program Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis	31
Tabel 3.4	Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022	33
Tabel 3.5	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan RSUD Dr. Soetomo Tahun 2020-2022	34
Tabel 3.6	Realisasi pendapatan RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022	35
Tabel 3.7	Realisasi Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022	36
Tabel 3.8	Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2022	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo	3
Gambar 1.2	<i>Cascading</i> Kinerja Direktur RSUD Dr. Soetomo	9
Gambar 1.3	<i>Cascading</i> Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan	10
Gambar 1.4	<i>Cascading</i> Kinerja Wakil Direktur Perencanaan dan Keuangan	11
Gambar 1.5	<i>Cascading</i> Kinerja Wakil Direktur Pendidikan Profesi, Penelitian, dan SDM	12
Gambar 1.6	<i>Cascading</i> Wakil Direktur Kinerja Umum dan Operasional	13
Gambar 1.7	Keterkaitan Kinerja RSDS dengan RPJMD	15
Gambar 1.8	Peta Proses Bisnis RSUD Dr. Soetomo	16
Gambar 3.1	Hasil Survei Akreditasi STARKES Tahun 2022	29

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. LKj-IP RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022 ini memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya dengan mencapai target dan indikator seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) RSUD Dr. Soetomo dan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Soetomo oleh pejabat yang bertanggungjawab.

Dalam rangka meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, serta sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah yang baik, maka perlu disusun laporan akuntabilitas kinerja setiap akhir tahun. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pertanggungjawaban kinerja yang telah disepakati tahun 2022 oleh Direktur RSUD Dr. Soetomo dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Tuntutan dipenuhinya akuntabilitas sebagai akibat dari kebutuhan konsumen, keinginan para profesional untuk meningkatkan mutu pelayanan, kesadaran akan praktek manajemen atau tatakelola yang baik dan pengakuan masyarakat atas penghargaan kinerja organisasi (rumah sakit).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Reviu* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap unit teknis yang

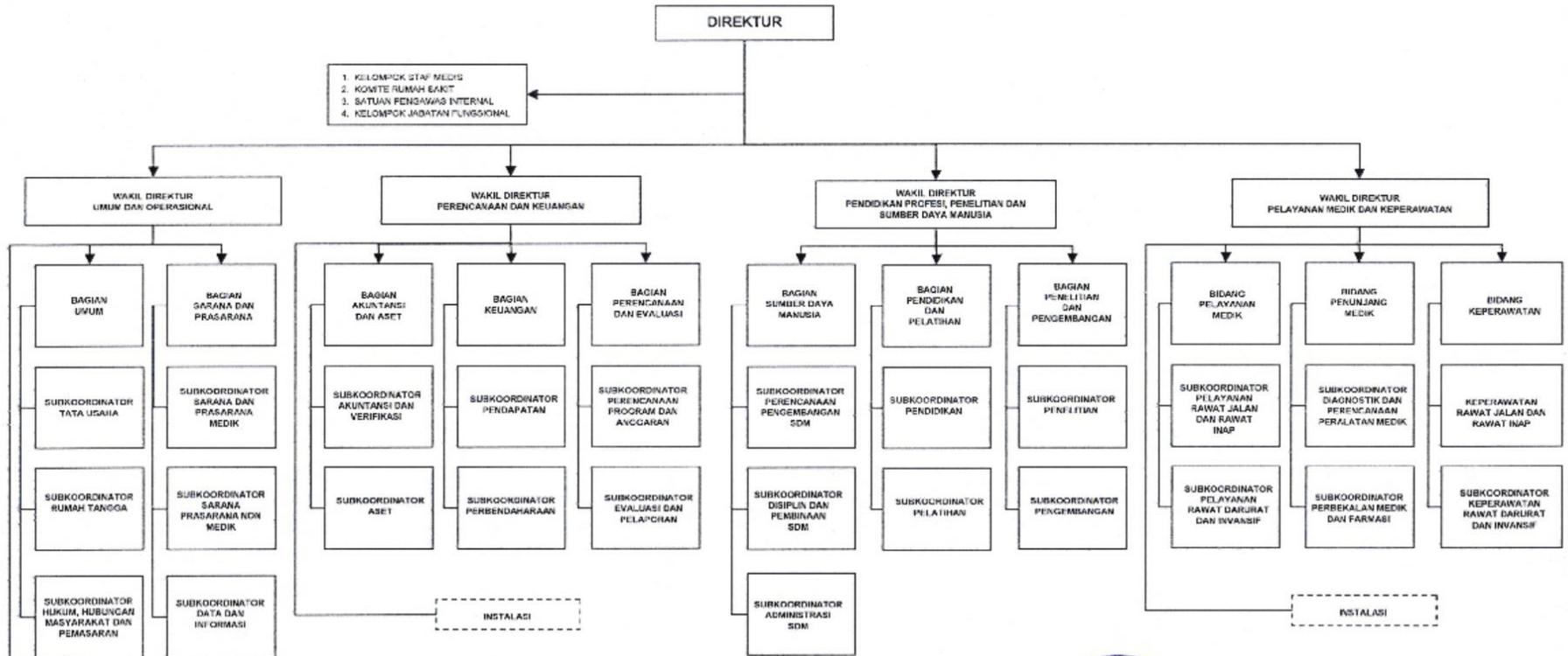
merupakan unsur penyelenggaraan pemerintah negara wajib memberikan Laporan Kinerja yang merupakan dokumen berisi gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka RSUD Dr. Soetomo Surabaya perlu menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan secara akuntabel dan transparan.

1.1 Struktur Organisasi

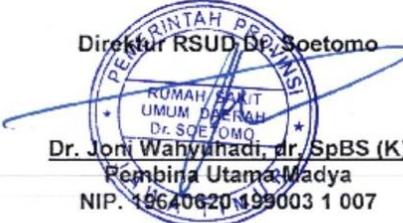
Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 113 Tahun 2021 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo yang selanjutnya Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo yang saat ini digambarkan sesuai Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. Soetomo Nomor 188.4/5047/102.6/2022 tentang Tata Hubungan Kerja RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022 sebagai berikut:

Lampiran I
Keputusan Direktur RSUD Dr. Soetomo
Nomor : 188.4/ 5047 /102.6/2022
Tanggal : 01 APR 2022

TATA HUBUNGAN KERJA RSUD Dr. SOETOMO



 **DOKUMEN
ASLI**

Direktur RSUD Dr. Soetomo

Dr. Joni Wahyuni, dr. SpBS (K)
Pembina Utama Madya
NIP. 19640620199003 1 007

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Dr. Soetomo

1.2 Tugas dan Fungsi

RSUD Dr. Soetomo mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya promotif, pencegahan dan penyelenggaraan upaya rujukan serta penyelenggaraan pendidikan, pelatihan tenaga kesehatan, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan.

Sebagai rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur, RSUD Dr. Soetomo mempunyai peran dan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non-medik;
- c. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- e. Penyelenggaraan usaha pendidikan dan pelatihan;
- f. Pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan pendidikan bagi calon dokter, dokter spesialis, sub-spesialis dan tenaga kesehatan lainnya;
- g. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan;
- h. Penyelenggaraan kegiatan ketatausahaan;
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dan/atau Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

1.3 Isu Strategis

Berikut isu-isu strategis yang berkaitan penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD Dr. Soetomo:

1. Isu Strategis Internal

- a. Perlu optimalisasi pengembangan kompetensi SDM;
- b. Perlu optimalisasi *revenue centre* untuk peningkatan pendapatan fungsional rumah sakit;
- c. Perlu implementasi *lean management* untuk proses efisiensi;
- d. Perlu optimalisasi penggunaan *Electronic Medical Record*.

2. Isu Strategis Eksternal

- a. Pembiayaan JKN menggunakan sistem paket tarif INA-CBG's yang menunjukkan disparitas harmonisasi negatif;
- b. Adanya pandemi *Covid-19*.

Untuk menanggulangi permasalahan dan isu strategis, RSUD Dr. Soetomo menjalankan strategi utama sebagai berikut:

1. Penanganan Isu Strategis Internal

- a. Untuk mengembangkan potensi SDM dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, RSUD Dr. Soetomo senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta melakukan *talent management* dalam rangka mengembangkan pelayanan berbasis riset yang terus dilakukan. Manajemen talenta (*talent management*) merupakan sistem manajemen SDM yang mencakup tahapan akuisisi, pengembangan, retensi, dan penempatan pegawai yang diprioritaskan berdasarkan potensi dan kinerja tertinggi (*high potential and high performance*) melalui suatu mekanisme penilaian (*assessment*).

Beberapa manfaat Manajemen Talenta bagi organisasi di antaranya:

- 1) Menemukan dan mempersiapkan pegawai terbaik untuk menjadi *Future Leader* dan mendukung RSUD Dr. Soetomo menjadi *World Class Hospital*.
- 2) Mewujudkan *succession planning* yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu, dan akuntabel.
- 3) Membangun iklim kompetisi positif.
- 4) Membangun rasa kepercayaan pegawai kepada organisasi.

Pelaksanaan Program Manajemen Talenta di lingkungan RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2022 ini adalah untuk pemetaan talenta (*talent mapping*) Jabatan Administrator Keperawatan, Manajer Pelayanan Pasien (MPP), dan Kepala Ruangan (Karu). Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur RSUD Dr. Soetomo Nomor

188.4/4211/102.6/2022 tentang Tim Manajemen Talenta Tenaga Keperawatan di Lingkungan RSUD Dr. Soetomo.

- b. Dalam meningkatkan pendapatan fungsional rumah sakit, RSUD Dr. Soetomo sesuai Program Kerja Strategis *Assesibility, Safety and Quality (ASQ)* dalam AHS (*Academic Health System*) Tahun 2019-2024, RSUD Dr. Soetomo melakukan pengembangan fisik strategis. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan pelayanan untuk peningkatan mutu dan pendapatan rumah sakit melalui optimalisasi *revenue centre*. Sesuai rencana pengembangan fisik strategis RSUD Dr. Soetomo 2019-2024, RSUD Dr. Soetomo melakukan optimalisasi pengembangan:
 - 1) *Soetomo Training Centre (STC)*;
 - 2) *Soetomo Revenue Center (SRC)* dengan mengoptimalkan *Soetomo Transplant Organ Centre (STOC)*;
 - 3) Instalasi Graha Amerta;
 - 4) Pembangunan Hostel (*Hospital Hotel*) melalui mekanisme Bangun Serah Guna (BSG);
 - 5) Pusat Penyakit Jantung Terpadu (PPJT);
 - 6) Poli Ekstektif Instalasi Rawat Jalan (IRJ) lantai 5.
- c. Sesuai Program Kerja Strategis ASQ-AHS Tahun 2019-2024, untuk upaya efisiensi, RSUD Dr. Soetomo melakukan implementasi *lean management* dengan cara *eliminated waste and respect to people*, serta program *cheaper, simple, faster, accesibble, creative, innovative*.
- d. Sebagai upaya peningkatan kualitas rekam medik dan efektivitas pelayanan, maka RSUD Dr. Soetomo melakukan digitalisasi pelayanan melalui penggunaan *Electronic Medical Record (EMR)*. Penggunaan rekam medis berbasis elektronik bertujuan agar pencatatan data-data medis pasien menjadi lebih rapi dan lebih efektif untuk dilakukan, sehingga berpotensi mengurangi *fraud* terkait klaim biaya rumah sakit yang sebagian besar pasien di RSUD Dr. Soetomo adalah pasien JKN. Saat ini telah dilakukan digitalisasi

mandiri sebagai salah satu bentuk upaya kemandirian rumah sakit di bidang informasi dan teknologi. Sosialisasi dan dukungan seluruh civitas hospitalia rumah sakit sangat diperlukan dalam mendukung upaya tersebut.

2. Penanganan Isu Strategis Eksternal

- a. RSUD Dr. Soetomo merupakan rumah sakit rujukan Indonesia Timur sehingga selalu menjadi rujukan akhir kasus dengan diagnosis kompleks yang memerlukan terapi multidisiplin yang berakibat biaya perawatan menjadi tinggi. Lebih dari 75% pasien RSUD Dr. Soetomo merupakan pasien JKN, yang sistem pembiayaannya menggunakan sistem paket tarif INA-CBG's. Tarif INA-CBG's besaran nilainya belum menyesuaikan tarif biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit (tarif *riil* atau *billing*). Berbagai publikasi dan studi yang telah dilakukan serta dapat diakses menjelaskan bahwa harmonisasi (selisih tarif INA-CBs dengan *billing* rumah sakit) serta disparitas (perhitungan persentase harmonisasi dibanding tarif INA-CBGs) menunjukkan nilai negatif. Sampai dengan saat ini sudah lebih dari 5 (lima) tahun belum ada pembaruan tarif INA-CBGs's, walaupun biaya alat kesehatan dan operasional rumah sakit sudah pasti naik mengikuti tren inflasi.

Setiap rumah sakit yang melayani pasien JKN telah diatur agar memiliki Tim Kendali Mutu dan Kendali Biaya (KMKB). Begitu juga di RSUD Dr. Soetomo yang telah memiliki tim yang terdiri dari beberapa bidang keilmuan, seperti bidang penunjang, *casemix*, keuangan dan pihak lain yang terkait pelayanan pasien. Upaya kendali mutu dan kendali biaya terus dilakukan untuk proses efisiensi guna melihat biaya sesungguhnya dari proses pelayanan agar lebih realistis tanpa mengurangi kualitas mutu dengan melibatkan para pemberi pelayanan, penerapan *clinical pathway* dan *review utilitas*. Rekomendasi yang dapat dilakukan adalah:

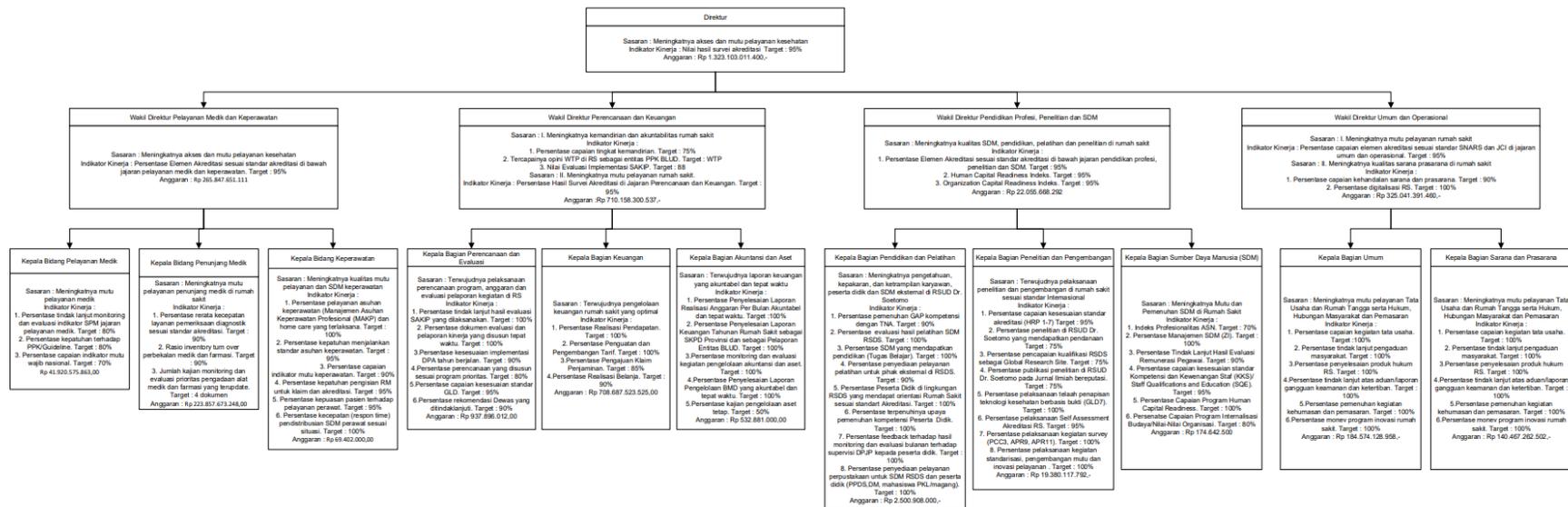
- 1) Tarif INA-CBG's yang ada saat ini perlu direvisi segera dengan

menyesuaikan kondisi perekonomian yang sudah memberikan dampak terhadap peningkatan pembiayaan pasien di rumah sakit.

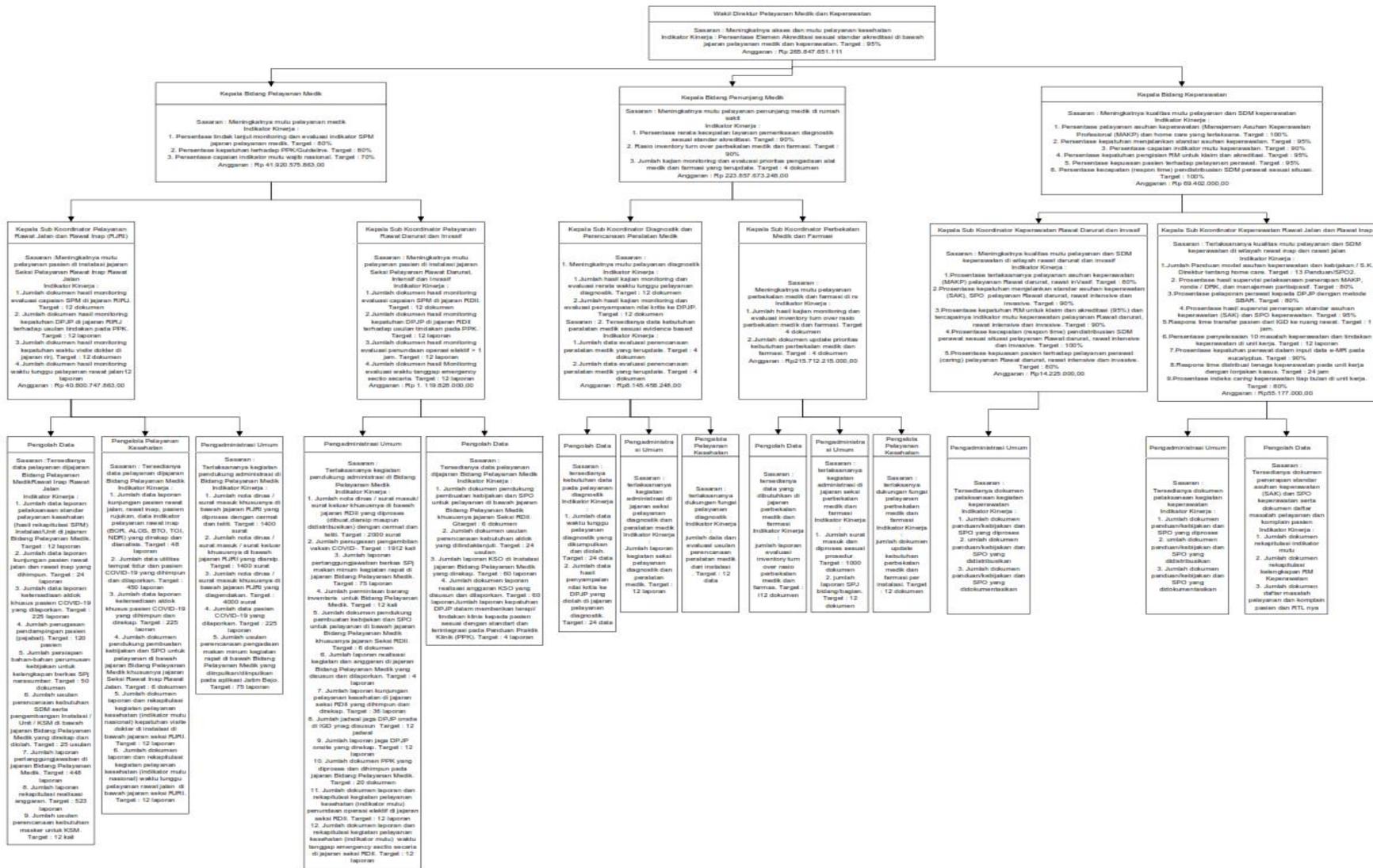
- 2) Tarif INA-CBG's yang disusun perlu memperhatikan data 16 parameter sesuai padomen BPJS yang sudah dikirim oleh setiap rumah sakit ke Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk setiap proses klaim sebagai salah satu referensi.
 - 3) Rumah sakit semestinya melakukan pembaruan tarif sesuai *unit cost* sehingga dapat dijadikan rujukan terkait biaya sesungguhnya rumah sakit.
 - 4) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia agar segera mengimplementasikan ICD versi Indonesia sehingga pilihan diagnosis lebih tepat untuk setiap detail penyakit.
- b. Untuk upaya penanganan pandemi *Covid-19*, RSUD Dr. Soetomo telah menyusun dan mengimplementasikan *Hospital Disaster Plan* (HDP).

1.4 Cascading Kinerja

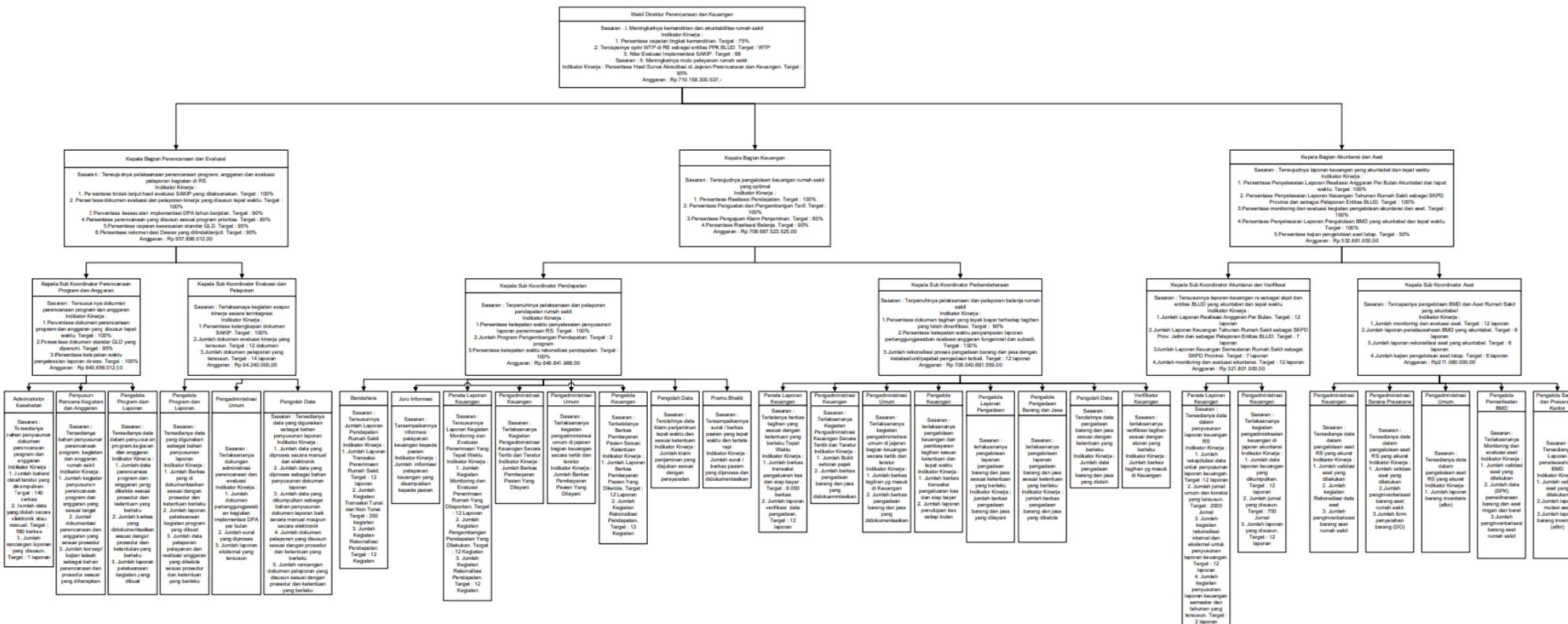
Cascading kinerja RSUD Dr Soetomo tahun 2022 dapat digambarkan sebagai berikut:



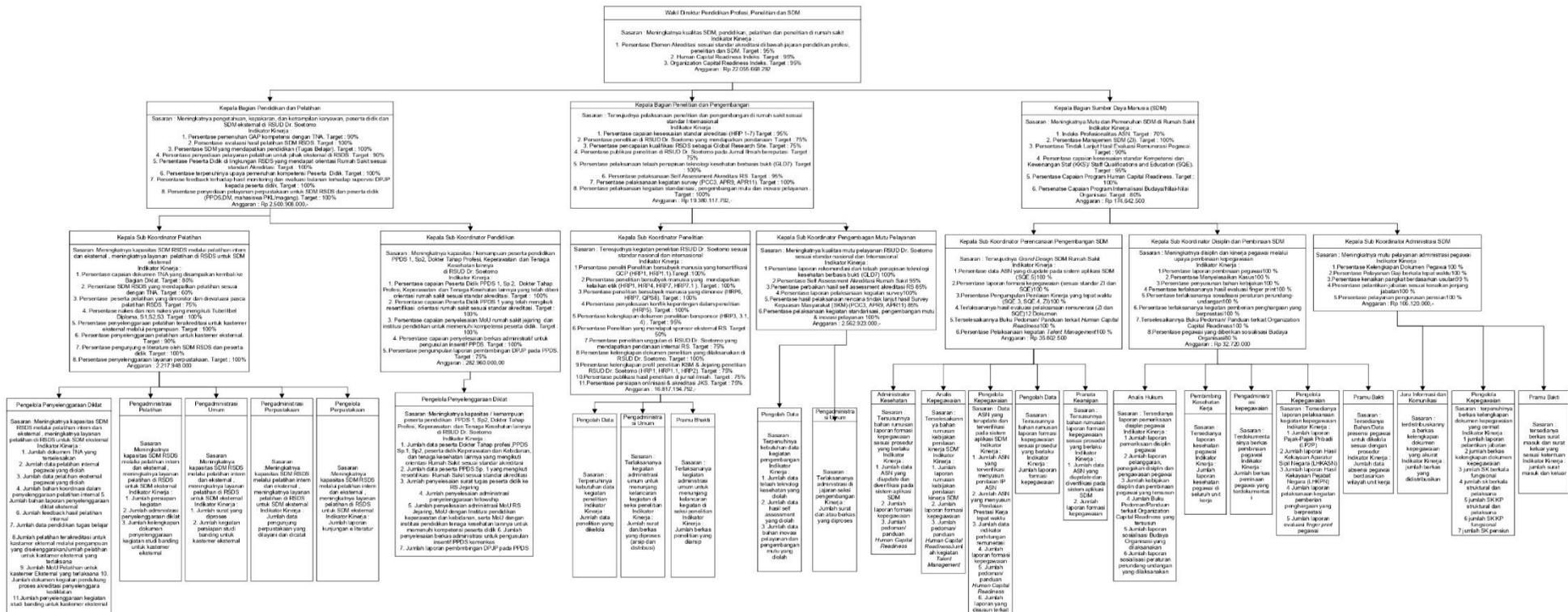
Gambar 1.2 Cascading Kinerja Direktur RSUD Dr. Soetomo



Gambar 1.3 Cascading Kinerja Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RSUD Dr. Soetomo



Gambar 1.4 Cascading Kinerja Wakil Direktur Perencanaan dan Keuangan RSUD Dr. Soetomo



Gambar 1.5 Cascading Kinerja Wakil Direktur Pendidikan Profesi, Penelitian, dan SDM RSUD Dr. Soetomo

Penentuan *cascading* kinerja untuk setiap level bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan dan sasaran RSUD Dr. Soetomo untuk tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Tujuan dan Sasaran RSUD Dr. Soetomo 2022

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Hasil Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

RSUD Dr Soetomo merupakan suatu Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) yang memiliki klasifikasi A serta memberikan layanan secara profesional, berada di bawah koordinasi dan bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 113 Tahun 2021 dan telah ditetapkan sebagai BLUD sejak tahun 2008 berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/438/KPTS/013/2008. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (Permendagri) Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Pasal 61 Ayat 2 disebutkan bahwa Belanja BLUD yang sumber dananya dari Pendapatan BLUD diintegrasikan atau dikonsolidasikan dalam RKA SKPD pada akun belanja daerah yang selanjutnya dirinci dalam 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi yang sumber dananya dari subsidi dan fungsional rumah sakit dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang sumber dananya dari subsidi. Kedua program tersebut mendukung Sasaran Rumah Sakit, yaitu Meningkatkan Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit dengan Indikator Kinerja Utama adalah Hasil Nilai Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo.

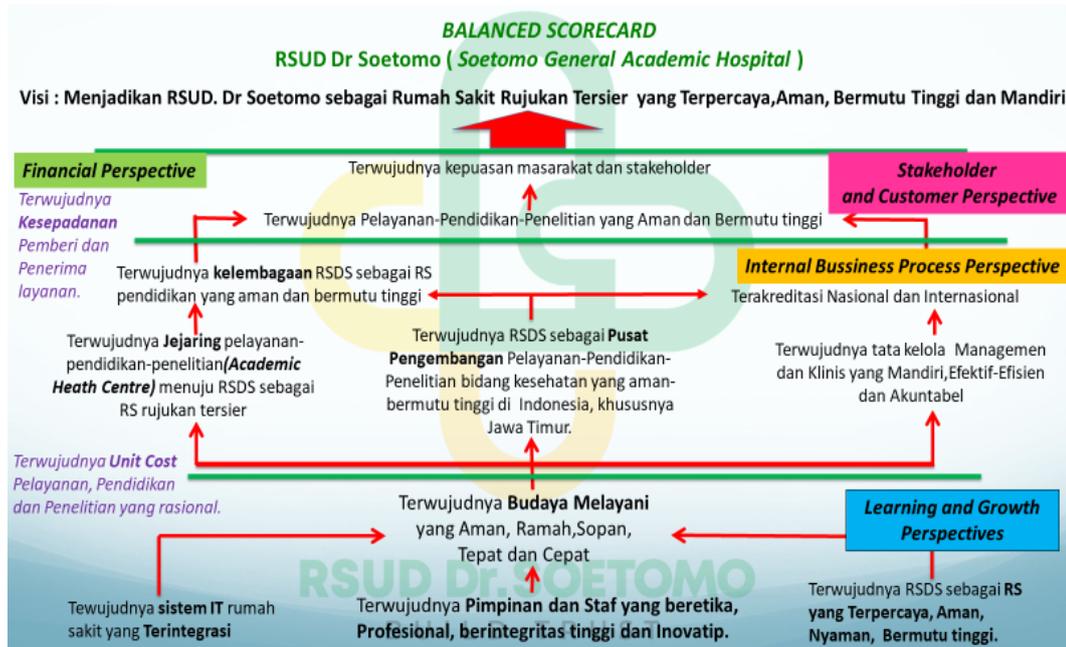
Berikut adalah *cascading* keterkaitan sasaran RSUD Dr. Soetomo dengan RPJMD serta penjabaran kinerja mulai dari level tertinggi dalam organisasi rumah sakit (Direktur):



Gambar 1.7 Keterkaitan Kinerja RSUD Dr. Soetomo dengan RPJMD Jawa Timur 2019-2024

1.5 Peta Proses Bisnis

Dalam menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar-unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran kinerja yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan, RSUD Dr. Soetomo menyusun peta proses bisnis yang didasarkan pada tugas dan fungsinya, dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 19 Tahun 2018 dan ruang lingkupnya meliputi seluruh aktivitas. Peta proses bisnis yang dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 1.8 Peta Proses Bisnis RSUD Dr. Soetomo

Berdasarkan analisis *Balanced Scorecard* di RSUD Dr. Soetomo, dapat dilihat pada 4 (empat) perspektif, yaitu keuangan (*financial*), *stakeholder* dan *customer*, proses bidang bisnis internal, dan *learning and growth*.

Dalam perspektif keuangan (*financial*), sasaran yang dituju adalah terwujudnya kesepadanan pemberi dan penerima layanan serta terwujudnya *unit cost* pelayanan, pendidikan dan penelitian yang rasional. Perspektif keuangan tersebut perlu ditunjang oleh *learning and growth* yang bertujuan mewujudkan budaya melayani yang aman, ramah, sopan, tepat dan cepat. Dalam mewujudkan sasaran tersebut, perlu ditunjang oleh sistem IT rumah sakit yang terintegrasi, pimpinan dan staf yang beretika, profesional, berintegritas tinggi dan inovatif serta mewujudkan RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit yang terpercaya, aman, nyaman, bermutu tinggi.

Dalam perspektif bisnis internal, sasaran yang dituju adalah terwujudnya kelembagaan RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit pendidikan yang aman dan bermutu tinggi yang ditunjang dengan sasaran terwujudnya jejaring pelayanan, pendidikan, penelitian (*Academic Health Center*) menuju RSUD Dr. Soetomo sebagai rumah sakit rujukan tersier. Untuk sasaran terwujudnya tata kelola manajemen dan klinis yang mandiri,

efektif, efisien dan akuntabel menunjang serta sasaran terwujudnya RSUD Dr. Soetomo sebagai pusat pengembangan pelayanan, pendidikan, penelitian bidang kesehatan yang aman dan bermutu tinggi di Indonesia, khususnya Jawa Timur dan mendukung sasaran dalam tercapainya akreditasi nasional dan internasional. Dari proses bisnis internal tersebut, maka dapat terwujudnya rumah sakit yang memberikan pelayanan, pendidikan, penelitian yang aman dan bermutu tinggi yang menghasilkan terwujudnya kepuasan masyarakat dan *stakeholder*.

1.6 Ringkasan Laporan Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil penilaian akreditasi di RSUD Dr. Soetomo yang telah dilakukan menggunakan Instrumen Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 19 September 2022 secara *daring* dan 21-23 September 2022 secara luring/ *offline*, maka didapat beberapa rekomendasi untuk setiap kelompok kerja (Pokja). Berikut adalah ringkasan hasil rekomendasi untuk setiap pokja:

1. Pokja Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS)
 - a. Perlu ada kualifikasi bahwa kepala rumah sakit harus seorang tenaga medis yang mempunyai kemampuan dan keahlian di bidang perumahsakitian;
 - b. Rencana strategis dan kebijakan rumah sakit dikomunikasikan kepada semua staf;
 - c. Indikator mutu kerjasama dengan vendor perlu ditetapkan di dalam perjanjian kerja sama dan dan dilakukan evaluasi, dan perlu dibuat kajian terkait dampak perbaikan sekunder.
2. Pokja Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS)
 - a. Perlu dilakukan orientasi khusus dan dokumentasi di setiap unit kerja;
 - b. Perlu dibuat *mapping* area potensial terjadi kekerasan di tempat kerja dan dilakukan evaluasi serta konseling bagi staf yang mengalami kekerasan;

- c. Lengkapi data dan proses kredensial bagi dokter yang mengajukan kewenangan klinis tambahan.
3. Pokja Manajemen Fasilitas dan Kesehatan (MFK)
 - a. Perlu dipastikan saran dan prasarana berfungsi baik dan dilakukan inspeksi berkala dan dokumentasikan;
 - b. Perlu dilakukan pelatihan K3RS bagi peserta didik dan pekerja kontrak yang ada di rumah sakit;
 - c. Sosialisasi ulang terkait pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) kepada tenaga *cleaning service* (CS).
4. Pokja Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP)
 - a. Perlu dilakukan evaluasi terhadap biaya dan sumber daya terhadap prioritas perbaikan Kendali Mutu dan Kendali Biaya (KMKB);
 - b. Perlu peningkatan pemahaman manajemen risiko tentang pemilihan dan penetapan daftar risiko unit.
5. Pokja Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK)
 - a. Perlu melakukan dan dokumentasikan pelatihan mengenai prinsip manajemen dan penggunaan informasi;
 - b. Lakukan sumpah menjaga kerahasiaan data rekam medis bagi semua pihak terlibat dalam pelayanan kesehatan;
 - c. Susun regulasi sesuai standar tentang kegiatan pengelolaan rekam medis dan lakukan evaluasi.
6. Pokja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - a. Lakukan pengkajian risiko pengendalian infeksi ICRA;
 - b. Siapkan regulasi tentang *mechanical engineering control* ruang CSSD;
 - c. Lengkapi kerjasama dengan pihak luar sakit dalam pengelolaan limbah, benda tajam dan jarum;
 - d. Laksanakan pelatihan *hand hygiene* dan penggunaan APD kepada seluruh pegawai.
7. Pokja Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK)
 - a. Selalu libatkan institusi pendidikan Fakultas Kedokteran dalam setiap proses pengkajian;

- b. Terdapat format spesifik untuk mendokumentasikan mutu dan keselamatan asuhan pasien untuk peserta didik;
 - c. Ada proses pengkajian rekam medik untuk memastikan kepatuhan batasan kewenangan peserta didik.
8. Pokja Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP)
- a. Terdapat pemisahan antara pasien intensif dewasa dan anak sesuai regulasi;
 - b. Lengkapi evaluasi sistem pendaftaran pasien rawat jalan dan rawat secara *offline*;
 - c. Penggunaan formulir transfer yang seragam sesuai regulasi dan dilakukan evaluasi dalam aspek mutu dan keselamatan proses rujukan.
9. Pokja Hak Pasien dan Keluarga (HPK)
- a. Pemenuhan kebutuhan privasi pasien selama perawatan perlu diperhatikan;
 - b. Dilakukan sumpah menjaga kerahasiaan data rekam medis pasien;
 - c. Resosialisasi regulasi pemantauan area fasilitas terisolasi dan terpencil;
 - d. Dokumentasi penyelesaian komplain keluhan pasien.
10. Pokja Pengkajian Pasien (PP)
- a. Agar pelayanan pasien sesuai regulasi;
 - b. Pencatatan dan evaluasi waktu penyelesaian cito dengan sitem ITKI;
 - c. Lakukan evaluasi, analisis, rekomendasi spesimen pemeriksaan laboratorium dan radiologi klinik.
11. Pokja Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP)
- a. Rencana asuhan pasien dengan sasaran terukur;
 - b. Monitoring dan evaluasi terapi gizi;
 - c. Skrining dan tata-laksana nyeri
 - d. Pengkajian pasien menjelang akhir kehidupan harus terdokumentasi pada rekam medis.

12. Pokja Pelayanan dan Anestesi Bedah (PAB)
 - a. Monitoring dan evaluasi rencana pasca operasi harus terdokumentasi dengan lengkap dalam rekam medis.
13. Pokja Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO)
 - a. Perlu ada Perjanjian Kerja Sama dengan penyedia implant;
 - b. Rekonsilitasi dan serah terima obat dilakukan sesuai regulasi;
 - c. Dokumentasikan proses *double check* di ruangan; dan
 - d. Pemantauan dan pelaporan efek samping obat.
14. Pokja Komunikasi Efektif (KE)
 - a. Tingkatkan pelaksanaan rujukan edukasi lanjutan;
 - b. Lengkapi dokumen pelatihan sesuai standar TOR.
15. Pokja Sasaran Keselamatan Pasien (SKP)
 - a. Dokumentasikan komunikasi pelaporan hasil kritis di dalam rekam medis sesuai regulasi;
 - b. Dokumentasikan hasil skrining risiko jatuh;
 - c. Tingkatkan kepatuhan cuci tangan pada seluruh staf.
16. Pokja Program Nasional (PN)
 - a. Lengkapi laporan evaluasi yang telah dianalisis terkait stunting, pelayanan KB di rumah sakit, dan melengkapi bukti pembinaan terhadap jejaring secara berkala.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada tahun 2020 telah disusun Dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2019-2024 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019 dan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tanggal 10 September 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024.

Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2022, dokumen perencanaan telah disesuaikan dengan Perubahan Rencana Strategis BLUD RSUD Dr. Soetomo 2019-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya Visi dan Misi Gubernur Jawa Timur yaitu Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur yang Adil, Sejahtera, Unggul, dan Berakhlak dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Partisipatoris Inklusif melalui Kerja Bersama Semangat Gotong Royong dan mendukung Misi 2 yaitu Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar, terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja dengan Memperhatikan Kelompok Rentan.

RPJMD secara sistematis diterjemahkan ke dalam bentuk strategis kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Soetomo tahun 2022 disusun berdasarkan dokumen Perubahan Rencana Strategis BLUD RSUD Dr. Soetomo 2019-2024 dan dokumen Rencana Kinerja Tahun 2022. RSUD Dr. Soetomo menetapkan satu tujuan, yaitu "**Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**", yang dijabarkan melalui 1 (satu) sasaran strategis, yang selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survey Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	95%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 40 ayat 1 mewajibkan rumah sakit untuk melakukan akreditasi rumah sakit dalam upayanya meningkatkan mutu pelayanan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi wajib bagi semua rumah sakit baik rumah sakit publik atau pemerintah maupun rumah sakit privat atau swasta atau BUMN. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit menegaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mendukung, memotivasi, mendorong dan memperlancar proses pelaksanaan akreditasi untuk semua rumah sakit, dan dapat memberikan bantuan pembiayaan kepada rumah sakit untuk proses akreditasi.

Hal ini merupakan komitmen pemerintah dalam menjaga dan mempertahankan mutu pelayanan rumah sakit dan keselamatan pasien sebagai konsumen yang harus dilindungi dan dijamin oleh pemerintah dalam bidang pelayanan kesehatan, namun demikian dukungan oleh semua pihak yang terkait termasuk pemilik rumah sakit dalam hal ini pemerintah atau lembaga dan yayasan yang memiliki rumah sakit. Berikut definisi operasional dari indikator kinerja utama dari RSUD Dr. Soetomo tahun 2022:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	DEFINISI / REFORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	<p>Jumlah elemen akreditasi yang sesuai dengan standar akreditasi SNARS dan JCI</p> $\frac{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi}}{\text{Jumlah seluruh elemen akreditasi}} \times 100$ <p>Indikator ini untuk mengetahui mutu pelayanan di RS berdasarkan Standar Nasional dan Internasional</p>	Hasil penilaian dari asesor akreditasi rumah sakit	RSUD Dr. Soetomo

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

2.1 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit bahwa rumah sakit harus dilakukan penilaian akreditasi setiap 3 (tiga) tahun sekali. Instrumen yang digunakan untuk menilai indikator tersebut dengan menggunakan penilaian terhadap masing-masing elemen penilaian (EP) yang terdapat dalam Pedoman Instrumen Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 dan JCI (*Join Comission International*).

Standar penilaian dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 terdiri dari 16 (enam belas) kelompok standar, antara lain:

1. Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS 2022);
2. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS 2022);
3. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK 2022);
4. Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP 2022);
5. Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK 2022);
6. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI 2022);
7. Pendidikan dalam Pelayanan Kesehatan (PPK 2022);
8. Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP 2022);
9. Hak Pasien dan Keluarga (HPK 2022);
10. Pengkajian Pasien (PP 2022);
11. Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP 2022);
12. Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB 2022);
13. Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO 2022);
14. Komunikasi dan Edukasi (KE 2022);
15. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP 2022);
16. Program Nasional (PN 2022).

Setiap standar di atas dijabarkan menjadi beberapa elemen penilaian. Elemen penilaian yang telah memenuhi standar diberi nilai 10, elemen penilaian yang belum optimal pemenuhan standarnya diberi nilai 5,

sedangkan elemen penilaian yang belum memenuhi standari diberi nilai 0. Penilaian dilakukan oleh surveyor dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

2.2 Program dan Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun Anggaran 2022

Anggaran belanja RSUD Dr. Soetomo Surabaya berdasarkan Perubahan APBD tahun 2022 sejumlah Rp1.739.734.351.878,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.3 Program dan Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

Uraian	Alokasi (Rp)	Sumber Dana	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.619.949.010.478,00	APBD	93,11
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	310.600.770.000,00	PAD	17,85
Peningkatan Pelayanan BLUD	1.309.348.240.478,00		75,26
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1.229.012.875.878,00	Pendapatan BLUD	70,64
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	80.335.365.000,00	Pendapatan Kerjasama (PEN)	4,62
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	119.785.341.400,00	Non APBD	6,89
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	119.785.341.400,00		6.89
Pengadaan Prasarana Fasilitas Kesehatan	116.028.000.000,00	DBHCHT	6,67
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/ Pemeliharaan Laboratorium Kesehatan	3.7575.341.000,00	DID	2,16
Total Anggaran	1.739.734.351.878,00		

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa RSUD Dr. Soetomo memiliki 2 (dua) program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi yang bersumber dari dana APBD dan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Masyarakat yang bersumber dari dana non APBD. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan yaitu: 1) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang bersumber dari dana Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp.310.600.770.000,00 yang dialokasikan untuk belanja gaji dan tunjangan ASN, dan 2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD yang bersumber dari Pendapatan BLUD rumah sakit sebesar Rp1.229.012.875.878,00 dan Pendapatan Kerjasama Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp.80.335.365.000,00 yang dialokasikan untuk belanja operasional dan investasi rumah sakit. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi sebesar Rp.119.785.341.400,00 yang bersumber dari dana subsidi DID sebesar Rp.3.757.341.400,00 dan dana subsidi DBHCHT sebesar Rp.116.028.000.000,00 yang dilokasikan untuk pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan serta pengadaan dan pemeliharaan alat-alat kesehatan atau peralatan laboratorium kesehatan. Perbandingan komposisi anggaran belanja RSUD Dr. Soetomo bersumber dari dana APBD sebesar 93,11% dan yang bersumber dari dana non APBD yaitu dana subsidi DBHCHT dan DID sebesar 6,89%.

2.3 Belanja Tidak Terduga RSUD Dr. Soetomo

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 14 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 77 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah Provinsi Jawa Timur, keadaan darurat bisa didanai dari anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT). Belanja Tidak Terduga merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam, wabah, bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam

rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

Terkait pandemi *Covid-19*, maka melalui Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/189/KPTS/013/2022 tentang Penggunaan Anggaran Belanja Tidak Terduga Kedua Tahun Anggaran 2022 mengeluarkan anggaran Belanja Tidak Terduga dalam rangka penanganan *Covid-19* di Jawa Timur sebesar Rp.20.503.784.865,00. Penggunaan Belanja Tidak Terduga dialokasikan untuk belanja antara lain: pembayaran relawan, pemilihan sarana dan prasarana, peralatan non medik, bahan pakai habis pelayanan, peralatan kedokteran, alat kesehatan pakai habis, bahan pakai habis laboratorium pelayanan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja RSUD Dr. Soetomo

Rincian capaian kinerja indikator untuk setiap sasaran strategis RSUD Dr. Soetomo tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Capaian Kinerja RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	95%	95%	100%

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

Untuk perbandingan capaian kinerja RSUD Dr. Soetomo mulai tahun 2019 hingga 2022, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019-2022

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI			
				2019 ^{*)}	2020	2021	2022
1	Meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ^{*)}	80%	77,95%			
2		Persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang memenuhi target ^{*)}	90%	88,54%			
3		Persentase kesesuaian terhadap Standar Akreditasi ^{*)}	90%	99,94%			
4	Meningkatnya mutu pendidikan/ pelatihan di rumah sakit	Persentase kelulusan peserta didik PPDS I tepat waktu ^{*)}	80%	96,61%			

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI			
				2019 ^{*)}	2020	2021	2022
5		Prosentase tenaga kesehatan yang bersertifikasi klinis dari RSDS ^{*)}	70%	86,50%			
6	Meningkatnya mutu penelitian kesehatan yang dilakukan di rumah sakit	Persentase penelitian klinik yang dimuat di jurnal ilmiah ^{*)}	50%	53,33%			
7	Meningkatnya tingkat kemandirian keuangan di rumah sakit	<i>Cost Recovery Ratio</i> (CRR ^{*)})	60%	73,50%			
8	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan tata Kelola RS	Nilai SAKIP	87,75		87,67	90,31	
9	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	95%		93,75%	100%	95%

*) Keterangan: Indikator Tahun 2019

Terdapat adanya perubahan indikator kinerja yang ditentukan dalam periode 2019-2022. Pada tahun 2019 indikator kinerja yang ditentukan adalah poin nomor 1 hingga 7. Dan untuk tahun 2020 dilakukan perubahan terhadap indikator kinerja yang diukur, sehingga mulai tahun 2020 hingga tahun 2021 indikator yang digunakan adalah terdapat pada poin 8 hingga 9 di mana hal tersebut merupakan kesepakatan 5 (lima) rumah sakit provinsi Jawa Timur. Untuk tahun 2022, RSUD Dr. Soetomo menjadi Unit Organisasi Bersifat Khusus (UOBK) di bawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sehingga penilaian indikator SAKIP hanya dilakukan di tingkatan Perangkat Daerah yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, sedangkan di RSUD Dr. Soetomo sudah tidak dilakukan penilaian terhadap

indikator tersebut. Untuk pencapaian tahun 2022 dapat diketahui bahwa indikator kinerja RSUD Dr. Soetomo tahun 2022 telah memenuhi target.

Analisis capaian kinerja per sasaran strategis dan identifikasi faktor pendukung dan penghambat dijabarkan sebagai berikut:

1. Analisis Capaian

Penilaian akreditasi di RSUD Dr. Soetomo telah dilakukan menggunakan instrumen Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 yang dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 19 September 2022 secara daring/ *online* dan 21-23 September 2022 secara luring/ *offline*. Penilaian secara daring dilakukan untuk melihat kesesuaian dokumen yang ada di RSUD Dr. Soetomo dengan standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022. Sedangkan penilaian akreditasi secara luring/ *offline* dilakukan untuk melihat implementasi di lapangan terkait kebijakan dan dokumen yang telah dibuat di rumah sakit baik di bidang manajemen, medis, dan keperawatan.

Target indikator Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo tahun 2022 adalah 95%, yang telah berhasil dipenuhi dengan hasil nilai survei akreditasi menggunakan instrumen Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 sebesar 95%, sehingga capaiannya berdasarkan target adalah 100%. Berikut adalah data nilai capaian akreditasi tiap pokja:



Gambar 3.1 Hasil Survei Akreditasi STARKES Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa capaian tertinggi kesesuaian terhadap Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 adalah pada pokja Manajemen Fasilitas Keselamatan (MFK) dengan nilai 96,53. Sedangkan nilai terendah adalah pokja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) dengan nilai 92,74.

2. Identifikasi Faktor Pendorong Keberhasilan

- a. Kebijakan eksternal yang mewajibkan setiap pelayanan kesehatan harus terakreditasi.
- b. RSUD Dr. Soetomo telah memiliki standar pelayanan (Kebijakan, Pedoman, Panduan, SOP) untuk menunjang pencapaian target kesesuaian terhadap standar akreditasi.
- c. Komitmen seluruh karyawan baik pimpinan maupun staf rumah sakit dalam mendukung pelaksanaan akreditasi.
- d. Asesmen internal dilakukan secara berkala sehingga pelayanan tetap sesuai standar.

3. Identifikasi Faktor Penghambat

- a. Besarnya ruang lingkup pelayanan sehingga memerlukan pelayanan terintegrasi.
- b. Beberapa Kebijakan, Pedoman, Panduan, SOP terkait pengendalian infeksi yang sudah ada di lapangan belum diimplementasikan sesuai standar secara menyeluruh di lapangan.

4. Alternatif Solusi yang Dilakukan

- a. Mengintegrasikan pelayanan di lapangan sesuai standar akreditasi.
- b. Sosialisasi secara intensif Kebijakan, Pedoman, Panduan, SOP terkait pengendalian infeksi yang sudah ada agar dapat diimplementasikan secara menyeluruh di lapangan.

5. Program Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Program dan kegiatan yang mendukung sasaran strategis beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Program atau Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis

PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar
	Persentase indikator pogram yang tercapai
	Persentase realisasi anggaran
	Indeks Profesionalitas ASN
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan anggaran perangkat daerah
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pertanggungjawaban keuangan
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Adminsitrase Barang Milik Daerah Pegawai ASN dan Non ASN
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah dokumen penyelenggaraan kearsipan
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah
Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase indikator SPM yang mencapai target
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasaranam dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah provinsi	Persentase layanan kesehatan yang terpenuhi

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi RSUD Dr. Soetomo

Hasil dan keluaran kegiatan pada program Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah berupa dokumen dan laporan pendukung kinerja RSUD Dr. Soetomo, sedangkan hasil dan keluaran kegiatan pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Masyarakat berupa alat kesehatan dan pemeliharaan sarana fasilitas rumah sakit untuk meningkatkan kapasitas dan mutu pelayanan rumah sakit dalam rangka mendukung kinerja RSUD Dr. Soetomo dalam memenuhi standar akreditasi secara bertahap.

3.2 Realisasi Anggaran RSUD Dr. Soetomo

Realisasi anggaran untuk indikator kinerja pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Pencapaian Kinerja dan Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			PROGRAM	ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN		ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	95%	95%	100%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	1.619.949.010.478,00	1.551.987.451.618,97	95,80
					Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	119.785.341.400,00	88.560.598.265,00	73,93%
		95%	95%	100%		1.739.734.351.878,00	1.640.548.049.883,97	94,30

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Keuangan RSUD Dr. Soetomo

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indikator kinerja Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo telah memenuhi target dengan nilai capaian 100% dengan realisasi anggaran sebesar 94,30%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat efisiensi sumber daya dalam memenuhi target kinerja.

1. Pendapatan RSUD Dr. Soetomo

RSUD Dr. Soetomo dalam menjalankan fungsinya sebagai rumah sakit rujukan tersier, rujukan nasional dan rumah sakit pendidikan, memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Pada awal tahun 2020 RSUD Dr. Soetomo telah ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan *Covid-19* Provinsi Jawa Timur melalui Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/125/KPTS/013/2020. Dalam masa pandemi *Covid-19* ini terjadi peningkatan jumlah pasien *Covid-19*, serta penurunan jumlah kunjungan pasien non*Covid-19*.

Penurunan kunjungan tersebut berdampak pada penurunan target capaian pendapatan rumah sakit. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya target pendapatan tahun 2021 sebesar Rp.850.000.000.000,00 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp.1.004.399.697.003,00. Dengan mengamati kondisi saat ini, meskipun pandemi *Covid-19* masih belum berakhir dan status pandemi belum dicabut, tetapi kunjungan pasien JKN dan pasien umum ke RSUD Dr. Soetomo mengalami peningkatan, maka pada tahun 2022 RSUD Dr. Soetomo mengusulkan target pendapatan sebesar Rp.1.030.335.365,00.

Untuk perbandingan target dan realisasi pendapatan RSUD Dr. Soetomo untuk tahun 2020- 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan RSUD Dr. Soetomo Tahun 2020-2022

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
2020	1.004.399.697.003,00	1.213.645.679.915,28	120,83
2021	850.000.000.000,00	1.095.200.303.100,17	128,85
2022	1.030.335.365000,00	1.185.145.051.059,00	115,03

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Keuangan RSUD Dr. Soetomo

Pendapatan BLUD RSUD Dr. Soetomo terdiri atas Jasa Pelayanan BLUD, Hasil Kerja Sama dengan Pihak lain, Hasil Pemanfaatan Aset BLUD, Jasa Giro BLUD, Pendapatan Bunga BLUD, Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan serta Pengembalian Belanja BLUD dengan rincian realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.6 Realisasi Pendapatan RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

Uraian	Perubahan P-APBD 2022 (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Pendapatan Daerah	1.030.335.365.000	1.185.145.051.059	115,03%
Pendapatan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	-	9.275.712	-
Pendapatan BLUD	1.030.335.365.000	1.185.135.775.347	115,02%
Jasa Layanan BLUD	939.600.000.000	1.085.693.050.333	115,55%
Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain	80.835.365.000	79.038.763.372	97,78%
Hasil Pemanfaatan Aset BLUD	750.000.000	1.245.580.736	166,08%
Jasa Giro BLUD	1.000.000.000	1.180.454.468	118,05%
Pendapatan Bunga BLUD	3.750.000.000	4.742.663.014	126,47%
Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	-	-	-
Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	4.400.000.000	12.330.922.200	280,25%
Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	231.843.855	-
Pengembalian Belanja BLUD	-	672.497.369	-

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Keuangan RSUD Dr. Soetomo

Realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp1.185.145.051.059,00 atau dengan capaian sebesar 115,03%. Hal ini disebabkan oleh pembayaran klaim BPJS Kesehatan yang lebih baik, pembayaran klaim *Covid-19* tepat waktu, serta kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi dari rumah sakit yang berjalan dengan baik sehingga pendapatan rumah sakit juga semakin baik.

2. Belanja RSUD Dr. Soetomo

Realisasi anggaran belanja daerah RSUD Dr. Soetomo pada tahun 2022 sebesar Rp.1.640.548.049.883,97 dengan capaian 94,30%. Rincian realisasi anggaran berdasarkan program kegiatan dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Realisasi Anggaran RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

Uraian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.619.949.010.478,00	1.551.987.451.618,97	95,80
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	310.600.770.000,00	283.833.422.747,00	91,38
Peningkatan Pelayanan BLUD	1.309.348.240.478,00	1.268.154.028.871,97	96,85
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1.229.012.875.878,00	1.190.238.664.199,97	96,85
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	80.335.365.000,00	77.915.364.672,00	96,99
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	119.785.341.400,00	88.560.598.265,00	73,93
Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	119.785.341.400,00	88.560.598.265,00	73,93
Pengadaan Prasarana Fasilitas Kesehatan	116.028.000.000,00	84.897.083.508,00	73,17
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/ Pemeliharaan Laboratorium Kesehatan	3.757.341.000,00	3.663.514.757,00	97,50
Total Anggaran	1.739.734.351.878,00	1.640.548.049.883,97	94,30

Sumber: Bagian Perencanaan dan Evaluasi, Bagian Keuangan RSUD Dr. Soetomo

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi terbagi menjadi 2 (dua) Kegiatan yaitu:
 - 1) Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp.310.600.770.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.283.852.389.395,00 atau dengan capaian 91,39%. Anggaran pada kegiatan tersebut belum terserap 100% disebabkan terdapat

anggaran tunjangan PPPK yang tidak diserap karena tunjangan PPPK telah dianggarkan dari pendapatan fungsional BLUD.

2) Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan total anggaran sebesar Rp1.309.348.240.478,00 yang telah terealisasi sebesar Rp.1.268.154.028.871,97 dengan capaian 96,85% yang bersumber dari:

a) Pendapatan BLUD sebesar Rp.1.229.012.875.878,00 telah terealisasi sebesar Rp1.190.238.664.199,97 atau dengan capaian 96,86%. Anggaran tersebut tidak dapat terserap 100% karena adanya efisiensi.

b) Pendapatan Kerjasama Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp.80.335.365.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.77.915.364.672,00 atau dengan capaian 96,99%. Anggaran tersebut tidak dapat mencapai 100% karena terdapat 1 (satu) alat yang tidak dapat direalisasi karena tidak cukupnya waktu dalam pelaksanaan pengadaan dan proses pembayaran dana PEN yang ditransfer sesuai nilai kontrak yang dapat dilaksanakan yaitu sebesar Rp.77.915.364.672,00 sehingga mengurangi capaian realisasi. Apabila memungkinkan melakukan perubahan penjabaran Peraturan Gubernur tentang KUA (Kebijakan Umum Anggaran) dan PPAS (Prioritas Plafon Anggaran Sementara) sehingga dapat meningkatkan nilai capaian.

b. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp.119.785.341.400,00 yang telah terealisasi sebesar Rp.88.560.598.265,00 atau dengan capaian 73,93%. Kegiatan ini bersumber dari:

- 1) Dana Insentif Daerah (DID) sebesar Rp.3.757.341.400,00 yang telah terealisasi sebesar Rp.3.663.514.757,00 atau dengan capaian 97,50%.
- 2) Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp116.028.000.000,00 yang telah terealisasi sebesar Rp84.897.083.508,00 atau dengan capaian 73,17%. Capaian realisasi sumber dana DBHCHT masih dibawah standar karena terdapat kendala dalam penyelesaian pekerjaan konstruksi MOT oleh karena material MOT memerlukan waktu fabrikasi dan pengiriman dari pabrikan di luar negeri menuju Indonesia. Saat ini telah dilakukan penyelesaian pekerjaan sesuai dengan aturan yang berlaku.

3. Realisasi Belanja Tidak Terduga (BTT)

Realisasi anggaran Belanja Tidak Terduga tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Belanja Tidak Terduga RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

Uraian	Anggaran	Realisasi Keuangan	
	(Rp)	Rp	%
Honor Tenaga Relawan dan Akomodasi	1.119.050.000	1.008.916.200	84,50
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	5.568.496.260	4.966.137.515	89,18
Peralatan Non Medik	635.690.000	601.381.450	94,60
Bahan Pakai Habis Pelayanan	689.811.500	647.496.610	92,86
Peralatan Kedokteran	6.217.293.995	5.585.700.496	89,84
Alat Kesehatan Pakai Habis	6.081.635.110	4.498.324.223	73,97
Bahan Pakai Habis Laboratorium Pelayanan	191.808.000	172.800.000	90,09
Jumlah	20.503.784.865	17.840.756.494	87,01

Sumber Data: Bagian Keuangan RSUD Dr. Soetomo

Realisasi belanja BTT RSUD Dr. Soetomo tahun 2022 sebesar Rp.17.840.756.494 dengan capaian 87,01%. Hal ini disebabkan karena adanya pembebasan pajak berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 226/PMK.03/2021 tentang Pemberian Fasilitas Pajak terhadap Barang yang Diperlukan dalam Rangka Penanganan Pandemi *Covid-19* sehingga realisasi belanja BTT tidak dapat mencapai 100%.

3.3 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut hasil evaluasi survei akreditasi berdasarkan instrumen Survei Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) adalah dengan cara:

- a. Melakukan rapat koordinasi terkait rekomendasi hasil evaluasi dengan pokja dan unit terkait dihadiri oleh pimpinan;
- b. Melengkapi dokumen regulasi dan melakukan sosialisasi menyeluruh terkait dokumen regulasi tersebut;
- c. Melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar akreditasi.

Selain melakukan survei akreditasi sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai Kementerian Kesehatan (STARKES) Tahun 2022, RSUD Dr. Soetomo juga mengusulkan survei akreditasi internasional berdasar standar *Joint Commission International* (JCI) yang telah dilakukan pada bulan November 2022. Hasil dari survei JCI bahwa RSUD Dr. Soetomo masih perlu dilakukan evaluasi kembali pada tahun 2023.

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Secara umum RSUD Dr. Soetomo telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian pengukuran kinerja terhadap sasaran strategis dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) telah memenuhi target. Capaian indikator Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo adalah 100% dan Capaian realisasi anggaran belanja daerah RSUD Dr. Soetomo adalah 94,30%.

4.2 Rekomendasi

Beberapa rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan sasaran strategis RSUD Dr. Soetomo untuk peningkatan standarisasi dan mutu pelayanan kesehatan, pendidikan, dan penelitian sesuai standar akreditasi:

1. Melakukan asesmen internal secara rutin untuk menjaga motivasi seluruh pegawai untuk tetap melaksanakan pekerjaan sesuai standar dan aturan yang berlaku;
2. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana sesuai dengan standar akreditasi.

LAMPIRAN

1. Form Pendanaan Indikatif Program dan Kegiatan BLUD Berdasarkan Rencana Strategis RSUD

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA					SUMBER DANA	ANGGARAN					PIC	
			SAAT INI	2020	2021	2022	2023		2024	2020	2021	2022	2023		2024
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase elemen akreditasi yang memenuhi standar		91%	95%	95%	95%	95%							
		Persentase indikator program yang tercapai		91%	92%	93%	94%	95%							
		Persentase realisasi anggaran		86%	91%	91,50%	92%	93%							
		Indeks Profesionalitas ASN		80	65,5	68,5	70	72,5							
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pertanggung jawaban keuangan		2 dok	2 dok	2 dok	2 dok								
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	jumlah laporan pembayaran gaji dan tunjangan		12 dok	12 dok	12 dok	12 dok	PAD							
	Belanja Pegawai								300.998.751.000	363.259.179.000,00	368.708.067.000,00	374.238.688.000,00			
	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase indikator SPM yang mencapai target				88%	88,50%	89%							
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLU	Persentase indikator kegiatan muturs yang mencapai target				51%	52%	53%	Fungsional						
	Belanja Pegawai								70.182.460.656	1.319.977.530	1.881.282.540	2.306.088.275	2.306.088.275		
	Belanja Barang dan Jasa								953.068.763.482	965.038.244.377	918.747.237.383	1.126.206.290.986	1.126.206.290.986		
	Belanja Modal								62.506.057.253	30.462.453.656	9.371.480.077	11.487.620.740	11.487.620.740		
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)		80,5	80,5	81	81,5								
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi		100%	100%	100%	100%								
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah pemeliharaan yang dilaksanakan di RS		2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa									6.418.444.400,00					
	Belanja Modal														
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan	Jumlah alat kesehatan / alat penunjang medik yang diadakan		1 paket	2 paket	2 paket	2 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa														
	Belanja Modal									63.321.825.000,00					
	Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	jumlah pengadaan sarana rumah sakit		1 paket	2 paket	1 paket	1 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa														
	Belanja Modal									2.500.000.000,00					
	Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	jumlah prasarana yang diadakan di rumah sakit		4 paket	4 paket	4 paket	4 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa														
	Belanja Modal									5.905.340.100,00					
	Pengadaan dan Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan/ Peralatan Laboratorium	Jumlah pengadaan alat kesehatan		3 paket	2 paket	2 paket	2 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa														
	Belanja Modal									6.429.558.366					
	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Jumlah barang penunjang operasional rumah sakit yang diadakan		2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa									17.684.037.234					
	Belanja Modal														
	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah obat/ vaksin/ makanan dan minuman yang diadakan		2 paket	1 paket	1 paket	1 paket	Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa									6.346.981.000					
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah jenis tenaga untuk mendukung pelayanan													
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah penyediaan honorarium tenaga pelayanan		5 bulan				Subsidi							
	Belanja Barang dan Jasa									3.095.000.000					
	Belanja Modal														

2. Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Dr. Soetomo



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOETOMO SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. Joni Wahyuhadi, dr, Sp.BS (K)**
Jabatan : Direktur RSUD Dr Soetomo

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Dr. Erwin Astha Triyono, dr. Sp.PD., KPTI**
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. Erwin Astha Triyono, dr. Sp.PD., KPTI
Pembina Tingkat I
NIP. 19690420 200501 1 009

Surabaya,
Pihak Pertama,
DIREKTUR RSUD Dr. SOETOMO

Dr. Joni Wahyuhadi, dr. Sp.BS (K)
Pembina Utama Madya
NIP. 19640620 199003 1 007

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DOKTER SOETOMO SURABAYA
PROVINSI JAWA TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Nilai Hasil Survei Akreditasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo	95%

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp 1.270.745.670.000	APBD Fungsional
2.	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 52.357.341.400	APBD
JUMLAH		Rp. 1.323.103.011.400	

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. Erwin Astha Triyono, dr. Sp.PD., KPTI
Pembina Tingkat I
NIP. 19690420 200501 1 009

Surabaya,
Pihak Pertama,
DIREKTUR RSUD Dr. SOETOMO

Dr. Joni Wahyuhadi, dr. Sp.BS (K)
Pembina Utama Madya
NIP. 19640620 199003 1 007

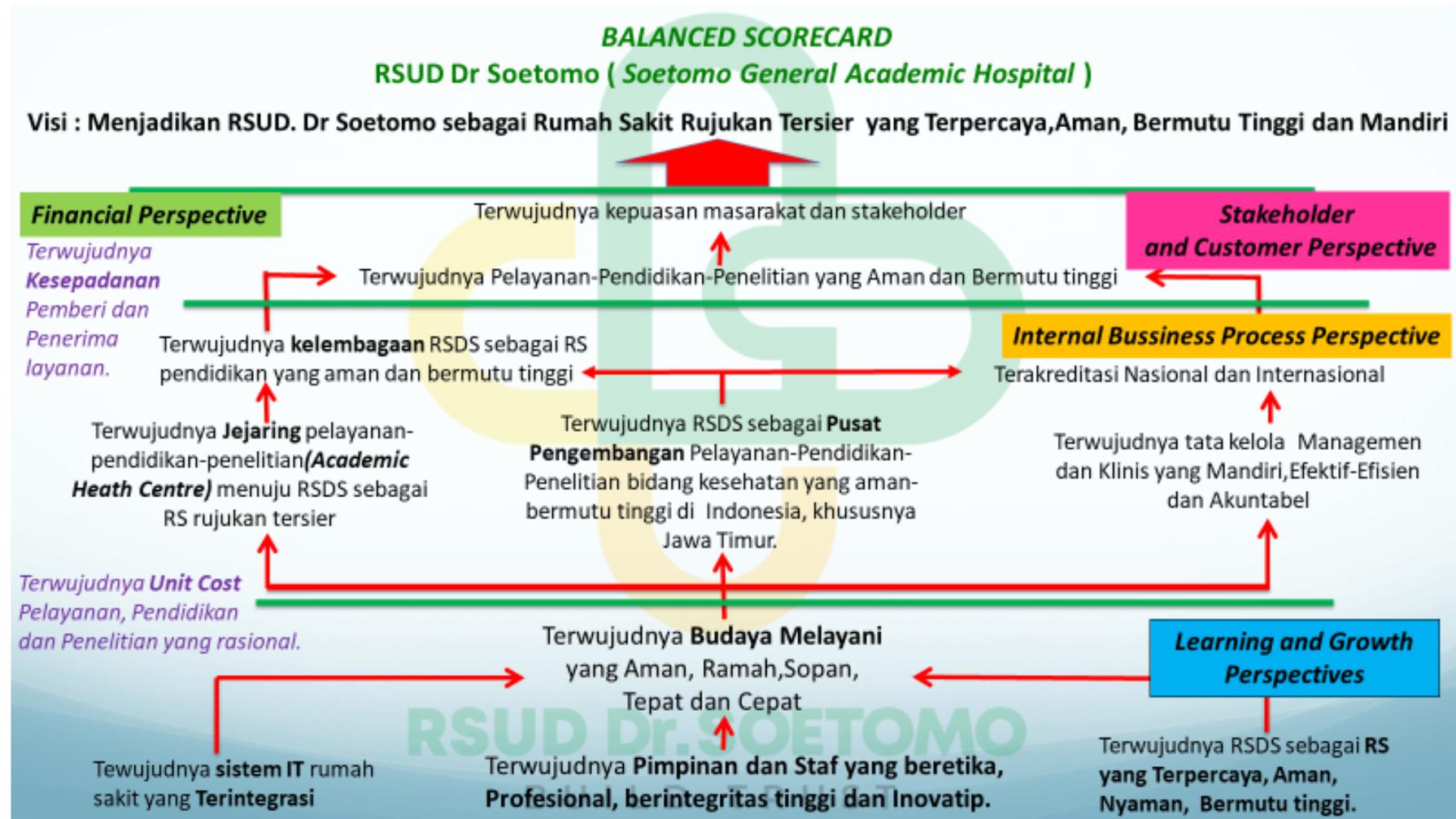
3. Rekapitulasi Data Capaian Hasil Survei Akreditasi STARKES Tahun 2022

No	Nama Bab	Score 0	Score 5	Score 10	Total Nilai Bab
1	Tata Kelola Rumah Sakit (TKRS 2022)	0	6	65	95,77
2	Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS 2022)	0	8	72	95
3	Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK 2022)	0	5	67	96,53
4	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP 2022)	0	5	39	94,32
5	Manajemen Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (MRMIK 2022)	1	3	47	95,1
6	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI 2022)	0	9	53	92,74
7	Pendidikan dalam pelayanan Kesehatan (PPK 2022)	0	3	20	93,48
8	Akses dan Kontinuitas Pelayanan (AKP 2022)	0	7	60	94,78
9	Hak Pasien dan Keluarga (HPK 2022)	0	5	34	93,59
10	Pengkajian Pasien (PP 2022)	0	6	52	94,83
11	Pelayanan dan Asuhan Pasien (PAP 2022)	0	6	37	93,02
12	Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB 2022)	0	3	35	96,05
13	Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat (PKPO 2022)	0	5	56	95,9
14	Komunikasi dan Edukasi (KE 2022)	0	3	22	94
15	Sasaran Keselamatan Pasien (SKP 2022)	0	3	21	93,75
16	Program Nasional (PN 2022)	0	4	33	94,59
Rata-rata		1	81	713	94,59
Pembulatan					95

4. Cascading Kinerja (Keterkaitan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur)



5. Peta Proses Bisnis



6. Beberapa penghargaan yang diterima oleh RSUD Dr. Soetomo Tahun 2022

No.	Perangkat Daerah	Bidang/ Kategori	Jenis Penghargaan	Keterangan
1	RSUD Dr. Soetomo	Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan	Direktur RSUD Dr. Soetomo atas partisipasi dan peran aktif dalam tugas penanganan <i>Corona Virus Disease</i> (Covid-19) di Indonesia	
2	RSUD Dr. Soetomo	Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan	Direktur RSUD Dr. Soetomo sebagai bentuk apresiasi dalam penanganan Pandemi <i>Covid-19</i> dan Bencana Alam di Wilayah Jawa Timur	

No.	Perangkat Daerah	Bidang/ Kategori	Jenis Penghargaan	Keterangan
3	RSUD Dr. Soetomo	Manajemen	Penilaian Budaya CETTAR pada Aplikasi Sistem Integrasi Bersama Kinerja Implementasi Budaya CETTAR (SIBEKISAR) Tahun 2021 dengan Predikat CETTAR	 <p>DI BERSAMA SAMA TIME 059.5141703/031.2/2022</p> <p>Piagam Penghargaan</p> <p>DIBERIKAN KEPADA : Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo</p> <p>Atas Prestasinya dalam Penilaian Multyta CTTAR pada Aplikasi Sistem Integrasi Bersama Kinerja Implementasi Budaya CETTAR (SIBEKISAR) Tahun 2021 dengan Predikat : CETTAR</p> <p>Sulabaya, 27 Oktober 2022 GUDANGSIK JAWA TIMUR</p> <p>KHOPIFAH INDRAPARAWANSA</p>
4	RSUD Dr. Soetomo	Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan	RSUD Dr. Soetomo atas peran serta Pengembangan Penelitian	 <p>Piagam Penghargaan</p> <p>DIBERIKAN KEPADA RSUD Dr. Soetomo</p> <p>Atas peran serta PENGEMBANGAN PENELITIAN</p> <p>pada Sukoharjo Pustakaloka Universitas Airlangga Award 2022</p> <p>Surabaya, 16 Desember 2022</p> <p><i>[Signature]</i> Prof. Rudi Mulya Sabdo, S.E., M.B.A., Ph.D.</p> <p>UNIAIR</p>
5	RSUD Dr. Soetomo	Akreditasi	RSUD Dr. Soetomo telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan sebagai institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan	 <p>KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN</p> <p><i>[Logo]</i></p> <p>Nomor : 288/HEA.1157/BB/0062/XI/2022</p> <p>Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor : HK.02.03/P/2863/2022, tanggal 30 November 2022, menyatakan bahwa :</p> <p>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. SOETOMO</p> <p>Telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan sebagai institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan, dan ditetapkan :</p> <p>TERAKREDITASI A untuk masa berlaku 5 (Lima) Tahun.</p> <p>Sertifikat ini dapat dicabut kembali apabila institusi penerima tidak memepunkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam akreditasi institusi.</p> <p>Jakarta, 30 November 2022 DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN</p> <p><i>[Signature]</i> KELUATI ANAYA</p>

No.	Perangkat Daerah	Bidang/ Kategori	Jenis Penghargaan	Keterangan
6	RSUD Dr. Soetomo	Akreditasi	RSUD Dr. Soetomo Lulus Akreditasi KARS Tingkat Paripurna	 <p>SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT Nomor : KARS-SERT/124/IK/2022 Diberikan Kepada: RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOETOMO SURABAYA Jl. Mayjend Prof. Dr. Hoesbegi Nomor 6-8 Surabaya, Provinsi Jawa Timur</p> <p>TINGKAT KELULUSAN PARIPURNA ★★★★★ Berlaku : s.d 18 SEPTEMBER 2026 Jakarta, 30 September 2022</p> <p>Mengikuti: PK. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan RI</p> <p>Dr. Hesti Utami, MPH, OCH, CGCAE Ketua Komite Akreditasi Rumah Sakit Kantor Pusat</p> <p>Dr. dr. Saharudin, MSc, PhD Ketua RSUD Dr. Soetomo</p>
7	RSUD Dr. Soetomo	Kesehatan dan Ilmu Pengetahuan	Rumah Sakit dengan Kemandirian di Bidang Farmasi Terbaik untuk Mendukung Kemandirian Kesehatan Indonesia (Vaksin Merah Putih) dalam Anugerah Prioritas Nasional	 <p>SERTIFIKAT diberikan kepada RSUD DR. SOETOMO sebagai RUMAH SAKIT DENGAN KEMANDIRIAN DI BIDANG FARMASI TERBAIK UNTUK MENDUKUNG KEMANDIRIAN KESEHATAN INDONESIA (VAKSIN MERAH PUTIH) dalam ANUGERAH PRIORITAS NASIONAL</p> <p>Jakarta, Desember 2022</p> <p>Prof. H. Nizam, M.Sc., D.C., Ph.D P1. Direktur Jenderal Farmasi, Obat, MIPA, dan Makanan Ditjen Farmasi dan Makanan</p>

No.	Perangkat Daerah	Bidang/ Kategori	Jenis Penghargaan	Keterangan
8	RSUD Dr. Soetomo	Kesehatan	Rumah Sakit yang telah memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan dengan predikat Sangat Baik	 <p>MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA menganugerahkan TANDA PENGHARGAAN kepada : Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soetomo Surabaya Provinsi Jawa Timur sebagai Rumah Sakit yang telah memenuhi Pernyataan Kesehatan Lingkungan dengan Predikat "Sangat Baik" (Kep. Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/1807/2022) Jakarta, 5 November 2022 MENTERI KESEHATAN BUDI G. SADIKIN</p>
9	RSUD Dr. Soetomo	Inovasi	Top 30 Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Kovablik) Telenutrition untuk Mendukung ASI Eksklusif di Ruang Neonatus RSUD Dr. Soetomo	 <p>GUBERNUR JAWA TIMUR Piagam Penghargaan 188.07/K/PT/013/2022 Gubernur Jawa Timur Memberikan Penghargaan Kepada : Telenutrition Untuk Mendukung ASI Eksklusif Di Ruang Neonatus RSUD Dr. Soetomo Sebagai : TOP 30 KOMPETISI INOVASI PELAYANAN PUBLIK (KOVABLIK) PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2022 Surabaya, 2 Desember 2022 GUBERNUR JAWA TIMUR SHAFIQAH INDIR PARAMANSA</p>

No.	Perangkat Daerah	Bidang/ Kategori	Jenis Penghargaan	Keterangan
10	RSUD Dr. Soetomo	Keselamatan dan Keamanan Nuklir	Anugerah Bapeten 2022 pada Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir dalam Kegiatan Kedokteran Nuklir	 <p>The image shows a certificate titled 'Sertifikat ANUGERAH BAPETEN 2022' (Certificate of Anugerah Bapeten 2022) issued by the 'BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR' (Nuclear Energy Regulatory Body). The recipient is 'RSUD. DR. SOETOMO' in the field of 'KESELAMATAN DAN KEAMANAN NUKLIR' (Nuclear Safety and Security) for 'KEDOKTERAN NUKLIR' (Nuclear Medicine). The certificate is dated 'Jakarta, 5 Nover 2022' and signed by the 'Ptt. Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir'. It includes a QR code and a watermark of the BAPETEN logo.</p>